

## **INSTRUKSI KERJA**

Revisi

Diperiksa	Disahkan			
(Ahmad Sugeng P., S.Kp.)	( Joni Siswanto, S.Kep., M.Kes.)			
Ka Sub Unit Lab	Sekjur			

### CARA PENGGUNAAN LAERDAL ™ NEONATAL INTUBATION TRAINER

Halaman

1 dari 1

Tanggal

#### **INSTRUKSI KERJA:**

1. Lingkup kerja penggunaan alat:

No.

Dokumen

- a. Laerdal ™ Neonatal Intubation Trainer (250-00101) merupakan manikin kepala yang mirip dengan usia neonatus yang secara realistik mensimulasikan bayi baru lahir. Manikin ini didesain untuk pelatihan profesional dalam praktik intubasi secara oral, nasal dan endotrakheal.
- b. Kit alat:
  - 1) Laerdal ™ Neonatal Intubation Trainer.
  - 2) Pelumas manikin
  - 3) Kontainer alat
- c. Digunakan untuk kegiatan belajar mengajar skill:
  - 1) Intubasi oral dan nasal
  - 2) Ventilasi dengan bag-valve mask
  - 3) Penempatan slang ET dengan benar.
- 2. Ketrampilan / pelatihan yang dibutuhkan untuk penggunaan alat (optional):
  - a. Memahami operasional laerdal neonatal intubation trainer.
  - b. Sebelum intubasi, peralatan berikut harus tersedia:
    - 1) Slang ET uncuffed (diameter internal 2,5 mm).
    - 2) Pelumas (atau menggunakan sabun cair)
    - 3) Handle laryngoskop
    - 4) Blade laryngoskop ukuran #0 atau #1
- 3. Langkah-langkah kerja penggunaan alat :
  - a. Persyaratan pengoperasian
    - 1) Letakkan di tempat datar.
  - b. Pengoperasian alat untuk intubasi
    - 1) Lumasi seluruh slang dengan pelumas manikin atau sabun cair sebelum memasukkan airway.
    - 2) Lumasi bagian dalam setiap hidung dengan pelumas manikin atau sabun cair sebelum intubasi nasal.
    - 3) Lakukan peragaan intubasi sesuai SOP.



# **INSTRUKSI KERJA**

Diperiksa	Disahkan			
(Ahmad Sugeng P., S.Kp.)	( Joni Siswanto, S.Kep., M.Kes.)			
Ka Sub Unit Lab	Sekjur			

No. Dokumen	Revisi	Tanggal	Halaman
	0		1 dari 2

### CARA PENGGUNAAN LAERDAL ™ NEONATAL INTUBATION TRAINER

### **INSTRUKSI KERJA:**

- c. Cara memelihara untuk mencegah kerusakan:
  - 1) Bersihkan dengan sabun rendah asam dan air; jangan merendam alat atau bagian alat untuk membersihkan cairan.
  - 2) Gunakan manikin pada permukaan yang bersih. Hindari spidol, tinta, acetone, iodine atau produk yang dapat meninggalkan bercak atau warna dan hindari meletakkan manikin pada alas koran atau produk cetakan dengan tinta.
  - 3) Untuk menjaga keawetan produk, manikin harus dibersihkan setiap selesai digunakan dan lakukan perawatan secara berkala
  - 4) Modul dan semua bagian yang lain harus dikosongkan dari cairan dan dikeringkan dengan cara diangin-anginkan sebelum disimpan dan didesinfeksi bila perlu. Simpan secara tepat antar pemakaian manikin.